

**SISTEM NILAI FALSAFAH JAWA
TENTANG PEREMPUAN DALAM FILM OPERA JAWA
KARYA GARIN NUGROHO**

(Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Hubungan
Suami Istri melalui tokoh “Siti”)

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika untuk menganalisis objek yang diteliti. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Roland yaitu *‘The Second Order Signification’*. Deskripsi mengenai perempuan Jawa pada Film Opera Jawa karya Garin Nugroho dianalisis pada tataran sistem penandaan pertama yang memunculkan makna denotasi, tataran sistem penandaan kedua yang memunculkan makna konotasi serta pada tataran mitos dan ideologi yang terkandung dalam Film Opera Jawa.

Pada tataran denotasi, perempuan Jawa dalam film Opera Jawa digambarkan sebagai perempuan yang setia dan patuh pada suaminya. Sedangkan pada tataran konotasi, banyak makna-makna yang muncul yang berakar dari mitos seperti keberadaan Dewi Sri dalam kepercayaan masyarakat Jawa yang dipercaya sebagai lambang kesuburan. Hal ini menimbulkan makna mengenai kedudukan perempuan Jawa dalam sebuah kehidupan rumah tangga yang ternyata memegang peranan penting. Kekuatan perempuan tampak lewat kesetiaan mereka terhadap suami, mengurus dan mengatur rumah. Perempuan adalah lambang kesuburan atau kemakmuran dalam keluarga

Keywords: Film, Semiotika, Roland Barthes

**VALUE SYSTEM IN JAVANESE PHYLOSOPHI
REGARDING FEMALE IN JAVANESE OPERETTE FILM
COMPOSED BY GARIN NUGROHO
(Roland Barthes Semantic Analyses trough Siti Figure in
Husband-Wife Relationship)**

ABSTRACT

The approach of the research is qualitative, using semantic analysis to analyze the research objects. The data analysis is based on “The Second Order Signification” by Roland Barthes. Description of Javanese woman was analyzed using the first order signification that shows the denotative meaning; in second order signification that shows the connotative meaning and myth and ideology of Opera Jawa Film as well.

In the denotative level, Javaneese woman in Opera Jawa movie is described as a loyal and docile woman to her husband. Whereas in the connotative level, there are many meaning that shows myth such as the Dewi Sri being in the Javanese people belief which is believed as a prosperity symbol. This thing shows meaning about the position of Javanese woman that has an important role in life. Women power is appeared by their loyalty to take care of their husband and their housekeeping. They are symbol of prosperity in family life.

Keywords: Film, Semiotics, Roland Barthes